

TESIS

**ANALISIS TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM)
PADA PENGGUNAAN APLIKASI TRADING CRYPTOCURRENCY**



Oleh:

Sophan Sofian

20206052008

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

PROGRAM STUDI INFORMATIKA

PROGRAM MAGISTER FAKULTAS SAIN DAN TEKNOLOGI

UIN SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2022

PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 540971 Fax. (0274) 519739 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2822/Un.02/DST/PP.00.9/12/2022

Tugas Akhir dengan judul : ANALISIS TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM) PADA PENGGUNAAN APLIKASI TRADING CRYPTOCURRENCY

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : SOPHAN SOFIAN
Nomor Induk Mahasiswa : 20206052008
Telah diujikan pada : Jumat, 09 Desember 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Kema Sidang
Dr. Ir. Bambang Sugiantoro, S.Si., M.T.
SIGNED

Valid ID: 63a1615b5c7c1



Penguji I
Ir. Maria Ulfah Siregar, S.Kom., MIT., Ph.D.
SIGNED

Valid ID: 63a16004446b2



Penguji II
Dr. Ir. Shofwatul 'Uyun, S.T., M.Kom.
SIGNED

Valid ID: 63a006b44ef16



Yogyakarta, 09 Desember 2022
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Sains dan Teknologi
Dr. Dra. Hj. Khurul Wardati, M.Si.
SIGNED

Valid ID: 63a172e28fb2

PERNYATAAN KEASLIAN / BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sophan Sofian

NIM : 20206052008

Program Studi : Magister Informatika

Fakultas : Sains dan Teknologi

Menyatakan bahwa naskah tesis saya yang berjudul: **“Analisis Technology Acceptance Model pada Penggunaan Aplikasi Trading Cryptocurrency”** ini adalah hasil penelitian atau karya tulis pribadi dan secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi, kecuali pada bagian - bagian yang dirujuk sumber referensinya.

Jika pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis siap mempertanggungjawabkan sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 06 Desember 2022

Saya yang menyatakan,



Sophan Sofian

NIM.20206052008



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

SURAT PERSETUJUAN TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Tugas Akhir

Lamp : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Sains dan Teknologi UIN

Sunan Kalijaga di Yogyakarta

Assalamualaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa tugas tesis Saudara :

Nama : Sophan Sofian
NIM : 20206052008
Judul Tesis : Analisis Technology Acceptance Model (TAM)
Pada Penggunaan Aplikasi Trading Cryptocurrency

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Studi Magister Informatika UIN Sunan Kalijaga untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Magister Informatika.

Wassalamualaikum wr. wb.

Yogyakarta, 06 Desember 2022

Pembimbing,

Dr. Ir. Bambang Sugiantoro, S.Si., M.T.

NIP. 19751024 200912 1 002

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan penelitian tesis yang berjudul “Analisis Technology Acceptance Model (Tam) Pada Penggunaan Aplikasi Trading Cryptocurrency” ini dapat terselesaikan tepat waktu. Shalawat dan taslim tidak lupa penulis haturkan kepada junjungan alam Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita semua dari alam kegelapan menuju alam yang terang-benderang, serta zaman kebodohan menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Laporan penelitian tesis ini dibuat untuk memenuhi salah satu syarat meraih gelas Magister Komputer (M. Kom) pada Jurusan Magister Informatika, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan laporan penelitian tesis ini tidak dapat terselesaikan tepat waktu tanpa ada dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya atas segala dukungan dan bantuannya yang berupa arahan, bimbingan, semangat dan doa yang tulus kepada penulis. Oleh karena itu, penulis menghaturkan banyak terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Phil. Al Makin, S. Ag., M.A. selaku rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta jajarannya.
2. Dr. Dra. Hj. Khurul Wardati, M.Si. selaku dekan fakultas sains dan teknologi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta jajarannya.
3. Dr. Ir. Bambang Sugiantoro, S.Si., M.Kom selaku Ketua Program Studi Magister Informatika sekaligus dosen pembimbing tugas akhir tesis yang dengan keikhlasannya meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan arahan selama proses penelitian tesis ini.
4. Seluruh dosen program studi magister informatika Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan kuliah dan penelitian ini.

5. Orang tua dan keluarga yang telah memberikan doa dan dukungan kepada penulis.
6. Syarifa Ghiftia sebagai pendamping setia yang telah mengorbankan waktu dan pikiran untuk selalu memberikan dukungan kepada penulis.
7. Serta teman-teman seperjuangan Prodi Magister Informatika angkatan 2020 Genap yang senantiasa saling memberikan dukungan dan semangat kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan laporan penelitian tesis ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis bersedia menerima kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak sehingga penyusunan laporan penelitian Tesis ini akan lebih baik ke depannya.

Pada akhirnya penulis berkhidmat kepada Allah SWT seraya memohon agar segala usaha penulis dalam melaksanakan seluruh kegiatan penelitian Tesis ini bernilai ibadah di sisi-Nya. Aamiin.

Yogyakarta, 06 Desember 2022

Penulis,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Sophan Sofian

NIM. 20206052008

ABSTRAK

Cryptocurrency adalah hasil dari perkembangan teknologi khususnya perkembangan pada sektor mata uang virtual saat ini. Di Indonesia, mata uang virtual *cryptocurrency* seperti bitcoin dan lain-lain sudah menjadi asset investasi, meskipun di Indonesia belum dianggap sebagai instrumen pembayaran yang sah dikarenakan pertimbangan resiko dan penerbit *cryptocurrency* tidak memberikan jaminan apapun. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat penerimaan seseorang terhadap penggunaan aplikasi trading *cryptocurrency* dengan menggunakan kerangka teori *Technology Acceptance Model*. Peneliti juga mempertimbangkan faktor kepercayaan (*trust*) dan faktor resiko (*risk*). Transaksi mata uang virtual *cryptocurrency* dapat memberikan keuntungan yang besar, tetapi juga dapat memberikan resiko kerugian yang lebih tinggi karena volatilitas nya yang tinggi. Penelitian dilakukan dengan mengumpulkan data dengan kuesioner *online*. Jumlah sampel yang digunakan adalah 184 pengguna aplikasi trading *cryptocurrency*. Analisis dilakukan dengan metode SEM-PLS menggunakan aplikasi SmartPLS. Hasilnya menunjukkan bahwa variabel *perceived ease of use*, *perceived usefulness*, *attitude*, *intention*, dan *trust* mampu menjelaskan niat (*behavioral intention to use*) yang berujung pada penggunaan sesungguhnya (*actual use*) terhadap penggunaan aplikasi trading *cryptocurrency*. Anehnya, resiko (*risk*) bukan faktor yang mempengaruhi niat seseorang dalam menggunakan aplikasi trading *cryptocurrency*. Hal ini dikarenakan sejak awal seseorang sudah memahami bahwa bertransaksi *cryptocurrency* beresiko. Besarnya manfaat dan kemudahan yang dirasakan, serta tingkat kepercayaan yang tinggi menjadi faktor seseorang untuk bertransaksi *cryptocurrency*. Hasil dari penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi dunia industri yang bergerak pada bidang pengembangan aplikasi trading *cryptocurrency* dan bagi peneliti berikutnya untuk memberikan kontribusi dalam penyempurnaan model yang diusulkan pada penelitian ini.

Kata Kunci: Technology Acceptance Model, Aplikasi Trading Cryptocurrency, Trust, Risk

ABSTRACT

Cryptocurrency is the result of technological developments, especially developments in the current virtual currency sector. In Indonesia, cryptocurrency virtual currencies such as bitcoin and others have become investment assets. However, in Indonesia, they are not considered legal payment instruments due to risk considerations and cryptocurrency issuers do not provide any guarantees. This study aims to determine the level of one's acceptance of the use of cryptocurrency trading applications using the theoretical framework of the Technology Acceptance Model. Researchers also consider the factor of trust (trust) and risk factors (risk). In trading virtual currencies cryptocurrency can provide higher returns, but can also offer a higher risk of loss and higher volatility. The research was conducted by collecting data with an online questionnaire. The number of samples used was 184 cryptocurrency trading application users. The results show that the variables perceived ease of use, perceived usefulness, attitude, intention, and trust can explain (actual use) one's acceptance of using a cryptocurrency trading application. Surprisingly, the risk is not a factor that influences a person's intention to use a cryptocurrency trading application. This is because someone already understands that trading cryptocurrency is risky. The results of this study are expected to provide benefits for the industrial world engaged in the development of cryptocurrency trading applications and for subsequent researchers to contribute to the improvement of the model proposed in this study.

Keywords: *Technology Acceptance Model, Cryptocurrency Trading Application, Risk, Trust*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN / BEBAS PLAGIASI	iii
SURAT PERSETUJUAN TUGAS AKHIR	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN	14
A. Latar Belakang Masalah.....	14
B. Rumusan Masalah	17
C. Batasan Masalah	17
D. Tujuan Penelitian	17
E. Manfaat Penelitian	17
F. Sistematika Penulisan	18
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	20
A. Tinjauan Pustaka	20
B. Landasan Teori.....	24
1. Technology Acceptance Model (TAM).....	24
2. Cryptocurrency	29
3. Structural Equation Modelling (SEM).....	30
4. Partial Least Square (PLS).....	31
C. Kerangka Berpikir.....	31
D. Hipotesis Penelitian	33
BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Jenis Penelitian.....	34
B. Populasi dan Sampel	35
1. Populasi.....	35
2. Sampel.....	36

C. Teknik Pengumpulan Data.....	36
D. Instrumen Penelitian	38
E. Teknik Analisis Data.....	40
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	44
A. Profil Responden.....	44
1. Berdasarkan Jenis Kelamin.....	44
2. Berdasarkan Usia	44
3. Berdasarkan Pendidikan Terakhir.....	45
4. Berdasarkan Pekerjaan.....	46
5. Berdasarkan Penghasilan Dari Trading	46
B. Evaluasi Model Pengukuran	47
1. Hasil Measurement Model (Outer Model).....	47
1.1 Validitas Konvergen	47
1.2 Validitas Diskriminan	49
1.3 Reliabilitas Komposit	51
2. Hasil Structural Model (Inner Model)	51
2.1 R-Square (R^2).....	52
2.2 Q-Square (Q^2)	52
2.3 Path Coefficient (β).....	53
2.4 Uji Hipotesis (<i>T-Statistics</i>)	54
C. Pembahasan Hasil Evaluasi Model Pengukuran.....	54
1. Profil Responden.....	54
2. Hasil Measurement Model (Outer Model).....	55
3. Hasil Structural Model (Inner Model)	56
BAB V PENUTUP	61
A. Kesimpulan	61
B. Saran	63
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN.....	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 TAM asli oleh Davies (Mousa et al., 2021)	25
Gambar 2.2 Kerangka Berpikir	32
Gambar 3.1 Langkah-langkah Penelitian	35
Gambar 4.1 Hasil Evaluasi Model Pengukuran	47
Gambar 4.2 Hasil Uji Hipotesis	52



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Perbandingan Hasil Penelitian	22
Tabel 2.1 Hipotesis Penelitian	33
Tabel 3.1 Skala Liker 1-5.....	38
Tabel 3.2 Instrumen Penelitian	38
Tabel 4.1 Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	44
Tabel 4.2 Data Responden Berdasarkan Usia	45
Tabel 4.3 Data Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir.....	45
Tabel 4.4 Data Responden Berdasarkan Pekerjaan.....	46
Tabel 4.5 Data Responden Berdasarkan Penghasilan dari Trading	46
Tabel 4.6 Hasil Loading Faktor	48
Tabel 4.7 Hasil Average Variance Extracted (AVE)	48
Tabel 4.8 Nilai Cross Loadings.....	49
Tabel 4.9 Hasil pengukuran Fornell-Larcker Criterion	50
Tabel 4.10 Nilai Cronbach's Alpha dan Composite Reliability	51
Tabel 4.11 Hasil Pengukuran Koefisien Determinan (R^2).....	52
Tabel 12 Hasil pengukuran <i>Predictive Relevance</i> (Q^2).....	53
Tabel 4.13 Hasil Pengukuran Path Coefficients (β).....	53
Tabel 4.14 Hasil Pengukuran Hipotesis	54

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Responden Pengguna Aplikasi Trading Cryptocurrency.....	70
Lampiran 2. Kuesioner Penelitian.....	78
Lampiran 3. Pengumpulan Data dengan Google Formulir	80
Lampiran 4. Hasil Analisis SmartPLS	81



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Teknologi berkembang begitu cepat merambah ke berbagai sektor kehidupan manusia, salah satunya pada sektor keuangan khususnya keuangan digital. Uang digital merupakan uang yang hanya ada dalam dunia digital. Uang digital sudah banyak menggantikan peranan uang fisik baik yang berbentuk kertas maupun yang berbentuk koin. (Wijaya, 2016). Uang digital menjadi pemicu munculnya *cryptocurrency*, yaitu mata uang berbasis kriptografi. Kriptografi sendiri merupakan salah satu cabang dari ilmu komputer yang mempelajari bagaimana cara menyembunyikan sebuah informasi. Dalam hal ini, kriptografi dapat menyembunyikan atau mengubah bentuk dari sebuah pesan yang akan dikirimkan dari alamat asal ke alamat tujuan menjadi barisan kode yang tidak bisa diketahui oleh pihak lain. Kemudian hanya si penerima yang dapat mengubah kode tersebut menjadi pesan penting seperti yang dimaksudkan oleh pengirim pesan tersebut (Wijaya, 2016).

Cryptocurrency adalah hasil dari perkembangan teknologi khususnya perkembangan mata uang virtual saat ini. *Cryptocurrency* seakan menjadi jawaban dan solusi dari permasalahan sistem pembayaran saat ini (Farida & Khasanah, 2021). Mata uang kripto pertama kali muncul pada tahun 2008 yang ditemukan oleh orang yang dikenal dengan nama Satoshi Nakamoto (Warsito & Robiyanto, 2020). Kemudian perusahaan *cryptocurrency* pertama kali muncul pada tahun 2010, sekaligus sebagai penanda terjadinya revolusi dalam bertransaksi (Mario Arias-Oliva, 2019). *Cryptocurrency* dirancang secara *peer-to-peer* sehingga tidak membutuhkan otoritas pusat yang memediasi dan mengatur transaksi (Mukhopadhyay et al., 2016).

Bitcoin menjadi mata uang *cryptocurrency* pertama yang diciptakan oleh seorang atau kelompok yang bernama Satoshi Nakamoto. Sampai saat ini belum diketahui pasti terkait identitas tersebut. Bitcoin bukanlah satu-satunya mata uang

cryptocurrency yang ada di dunia, tetapi Bitcoin memiliki nilai jual yang paling tinggi diantara *cryptocurrency* yang lain (Wijaya, 2016). Berbagai negara memiliki penilaian tersendiri mengenai mata uang digital ini, ada yang pro dan ada yang kontra. Negara-negara seperti Rusia, China, Bolivia, dan Islandia menolak penggunaan mata uang *cryptocurrency*. Sumber lain mengatakan negara-negara maju seperti Singapura, Amerika, Inggris, dan Jepang melegalkan *cryptocurrency* sebagai inovasi pembayaran terbaru (Farida & Khasanah, 2021).

Investasi adalah bentuk usaha yang dilakukan seseorang atau kelompok sebagai upaya mendapatkan keuntungan dari pengembalian uang yang diinvestasikan (Jufridar, Rico Nur Ilham 2021). Uang digital *cryptocurrency* dapat menjadi sebuah asset investasi, karena seseorang akan mendapatkan keuntungan dari selisih harga beli dengan harga jualnya (Wijaya, 2016). Di Indonesia, bitcoin sudah menjadi asset investasi, meskipun di Indonesia belum dianggap sebagai instrumen pembayaran yang sah (Warsito & Robiyanto, 2020). Dalam hal ini, Bank Indonesia melalui peraturan No. 18/40/PBI/2016 menyatakan bahwa *cryptocurrency* belum bisa menjadi alat transaksi dikarenakan pertimbangan resiko dan penerbit *cryptocurrency* tidak memberikan jaminan apapun (Ramadhan et al., 2019). *Cryptocurrency* merupakan instrumen investasi baru dan diperkirakan akan mengalami peningkatan beberapa tahun kedepan, hal itu diungkapkan oleh Badan Pengawasan Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti). Bappebti juga mengungkapkan bahwa jumlah investor *cryptocurrency* mengalami kenaikan per Februari 2022 yaitu sebesar 4.2 juta investor (Affifatusholihah et al., 2022). Sedangkan per Agustus 2022, pengguna *cryptocurrency* di Indonesia mengalami peningkatan yang cukup besar yaitu tembus pada angka 16 juta pengguna. Jumlah tersebut lebih besar dari model investasi lain yaitu bursa saham yang hanya mengalami kenaikan 9.54 juta pengguna per agustus. Dari data PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), Pengguna atau investor *cryptocurrency* mengalami kenaikan dari tahun 2020 sebesar 3.88 juta sampai tahun 2021 mencapai 7.49 juta (Bestari, 2022). Dikarenakan besarnya minat masyarakat terhadap investasi dan perdagangan *cryptocurrency* serta masih belum jelasnya mengenai aturan dari

cryptocurrency itu sendiri khususnya di Indonesia, maka penting untuk dilakukan sebuah penelitian untuk mengetahui tingkat penerima pengguna terhadap teknologi mata uang virtual *cryptocurrency* itu sendiri.

Technology Acceptance Model (TAM) pertamakali diusulkan oleh Davis pada tahun 1985. Model ini digunakan untuk mengukur tingkat penerimaan atau adopsi sebuah teknologi baru oleh pengguna (Mousa et al., 2021). TAM diadaptasi dari *theory of reasoned action* (TRA) (F D Davis, 1985). TAM melihat bahwa kemudahan penggunaan (*Perceived Ease of Use*), manfaat yang dirasakan (*perceived usefulness*), sikap (*Attitude*), dan niat (*Behavioral Intention To Use*) dapat mempengaruhi seseorang terhadap adopsi atau menggunakan (*Actual Use*) sebuah teknologi (F D Davis, 1985). Peneliti juga mempertimbangkan faktor kepercayaan (*Trust*) dan faktor resiko (*Risk*). Dalam bertransaksi kripto dapat memberikan pengembalian yang lebih tinggi, tetapi mata uang kripto dapat memberikan resiko kerugian yang lebih tinggi serta volatilitas atau heteroskedastisitas yang lebih tinggi (Jufridar, Ilham, Rico Nur , Sinurat, 2021). Kepercayaan dan resiko yang dirasakan juga hadir karena adanya ketidakpastian (Lee, 2009). Sehingga dalam bertransaksi *cryptocurrency* sangat mungkin pengguna merasakan ketidakpastian yang dapat menimbulkan resiko dan dapat mempengaruhi tingkat kepercayaan terhadap sebuah teknologi yang digunakan. Alasan peneliti menggunakan model TAM (*Technology Acceptance Model*) dalam penelitian ini adalah karena TAM sendiri merupakan kerangka teori yang banyak digunakan dalam menganalisis faktor adopsi dari sebuah sistem teknologi. TAM merupakan kerangka teori yang memiliki validitas yang tinggi dibuktikan secara empiris oleh penelitian-penelitian terdahulu (Gunawan & Lynawati, 2018). TAM juga menghasilkan penjelasan yang lebih baik dan umum terhadap analisis faktor adopsi sebuah teknologi (Mendoza-Tello et al., 2019).

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Analisis *Technology Acceptance Model* (TAM) pada Penggunaan Aplikasi Trading *Cryptocurrency*”. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur tingkat penerimaan seseorang terhadap adopsi aplikasi

trading mata uang virtual *cryptocurrency* menggunakan *Technology Acceptance Model* (TAM) dengan lima variabel yaitu kemudahan (*perceived ease of use*), manfaat (*perceived usefulness*), sikap (*attitude towards using*), niat menggunakan (*behavioral intention to use*), sistem secara aktual (*actual use*), serta menambahkan variabel kepercayaan (*Trust*) dan variabel resiko (*Risk*).

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu untuk mengetahui apasaja faktor yang mempengaruhi seseorang dalam mengadopsi aplikasi trading atau investasi mata uang virtual *Cryptocurrency* ?

C. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Aplikasi trading *cryptocurrency* yang diteliti adalah aplikasi Binance
2. Fokus penelitian adalah untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi pengguna dalam mengadopsi aplikasi trading mata uang virtual *Cryptocurrency*.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi seseorang dalam mengadopsi aplikasi trading atau investasi mata uang virtual *Cryptocurrency*.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Secara teoritis dapat digunakan sebagai referensi bagi pembaca untuk mengetahui faktor penerimaan pengguna terhadap adopsi aplikasi trading mata uang virtual *Cryptocurrency* dengan menggunakan model *Technology Acceptance Model* (TAM).
2. Secara metodologi dapat mendorong penggunaan metode kuantitatif dalam penyusunan tesis dengan menggunakan SmartPLS.

3. Secara praktisi dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi para pengguna aplikasi trading mata uang virtual *Cryptocurrency* dan perusahaan yang ingin mengembangkan aplikasi serupa.

F. Sistematika Penulisan

Penyusunan laporan penelitian ini dibagi menjadi beberapa bab, untuk menjabarkan informasi dengan jelas dan mempermudah pencarian informasi.

BAB I Pendahuluan

Bab I menjelaskan isi pendahuluan berupa: Latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II Landasan Teori

Bab II menjelaskan isi landasan teori berupa: kajian hasil penelitian terdahulu, dan kajian teori-teori terkait analisis penerimaan pengguna terhadap sebuah aplikasi trading atau investasi *cryptocurrency* dengan menggunakan kerangka teori *Technology Acceptance Model* (TAM), kerangka berpikir dan hipotesis penelitian.

BAB III Metodologi

Bab III menjelaskan isi metode penelitian berupa: Metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan survey, lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian dan teknik analisis data.

BAB IV Hasil dan Pembahasan

Bab III menjelaskan isi hasil dan pembahasan berupa: profil responden, evaluasi model pengukuran (*measurrement dan structural model*), dan pembahasan hasil evaluasi model pengukuran (*measurrement dan structural model*).

BAB V Kesimpulan

Bab V menjelaskan isi kesimpulan dan saran berupa: kesimpulan hasil analisis peneltian berupa hipotesis penelitian dan saran untuk penelelitian selanjutnya.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu mengetahui faktor penerimaan seseorang terhadap adopsi aplikasi trading atau investasi *cryptocurrency* menggunakan kerangka teori *Technology Acceptance Model* (TAM) dengan menambahkan faktor resiko dan kepercayaan. Model pengukuran yang digunakan sudah memenuhi validitas dan realibilitas yang memadai. Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Kegunaan yang dirasakan (*perceived usefulness*) berpengaruh positif terhadap sikap pengguna (*attitude towards using*). Hal ini dapat diartikan bahwa semakin tinggi manfaat yang dirasakan seseorang dalam menggunakan aplikasi trading atau investasi *cryptocurrency* maka orang tersebut memiliki sikap yang baik terhadap aplikasi tersebut.
- b. Kegunaan yang dirasakan (*perceived usefulness*) berpengaruh positif terhadap niat perilaku untuk menggunakan (*behavioral intention to use*). Hal ini dapat diartikan bahwa semakin tinggi manfaat yang dirasakan seseorang dalam menggunakan aplikasi trading atau investasi *cryptocurrency* maka orang tersebut cenderung menggunakannya.
- c. Kemudahan (*perceived ease of use*) berpengaruh positif terhadap sikap pengguna (*attitude towards using*). Hal ini dapat diartikan bahwa semakin mudah seseorang dalam menggunakan aplikasi trading atau investasi *cryptocurrency* maka semakin baik sikapnya terhadap aplikasi tersebut.
- d. Kemudahan (*perceived ease of use*) berpengaruh positif terhadap kegunaan yang dirasakan (*perceived usefulness*). Hal ini dapat diartikan bahwa semakin mudah seseorang dalam menggunakan aplikasi trading atau investasi *cryptocurrency* maka orang tersebut merasakan manfaat terhadap aplikasi tersebut.
- e. Kepercayaan (*trust*) berpengaruh positif terhadap kegunaan yang dirasakan (*perceived usefulness*). Hal ini dapat diartikan bahwa semakin seseorang menaruh kepercayaan yang lebih terhadap aplikasi trading atau investasi

cryptocurrency maka orang tersebut merasakan manfaat terhadap aplikasi tersebut.

- f. Kepercayaan (*trust*) berpengaruh positif terhadap sikap pengguna (*attitude towards using*). Hal ini dapat diartikan bahwa semakin seseorang menaruh kepercayaan yang lebih terhadap aplikasi trading atau investasi *cryptocurrency* maka orang tersebut memiliki sikap yang baik terhadap aplikasi tersebut.
- g. Kepercayaan (*trust*) berpengaruh positif terhadap niat perilaku untuk menggunakan (*behavioral intention to use*). Hal ini dapat diartikan bahwa semakin seseorang menaruh kepercayaan yang lebih terhadap aplikasi trading atau investasi *cryptocurrency* maka orang tersebut cenderung menggunakannya.
- h. Resiko (*risk*) berpengaruh negatif terhadap sikap pengguna (*attitude towards using*). Hal ini dapat diartikan bahwa semakin tinggi tingkat resiko yang dirasakan seseorang terhadap aplikasi trading atau investasi *cryptocurrency* maka orang tersebut memiliki sikap yang baik terhadap aplikasi tersebut.
- i. Resiko (*risk*) berpengaruh negatif terhadap niat perilaku untuk menggunakan (*behavioral intention to use*). Hal ini dapat diartikan bahwa semakin tinggi tingkat resiko yang dirasakan seseorang terhadap aplikasi trading atau investasi *cryptocurrency* maka orang tersebut cenderung tidak menggunakannya.
- j. Resiko (*risk*) berpengaruh negatif terhadap kepercayaan (*trust*). Hal ini dapat diartikan bahwa semakin tinggi tingkat resiko yang dirasakan seseorang terhadap aplikasi trading atau investasi *cryptocurrency* maka orang tersebut tidak menaruh kepercayaan terhadap aplikasi tersebut.
- k. Sikap sikap pengguna (*attitude towards using*) berpengaruh positif terhadap niat perilaku untuk menggunakan (*behavioral intention to use*), tetapi tidak signifikan. Hal ini dapat diartikan bahwa sikap dalam menggunakan kurang berpengaruh terhadap niat seseorang dalam menggunakan aplikasi trading atau investasi *cryptocurrency*.
- l. Niat perilaku untuk menggunakan (*behavioral intention to use*) berpengaruh positif terhadap sistem yang sebenarnya (*actual use*). Hal ini dapat diartikan

bahwa semakin seseorang berniat untuk menggunakan aplikasi trading atau investasi *cryptocurrency*, maka intensitas penggunaan seseorang cenderung naik.

Temuan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa model yang diusulkan memiliki kemampuan yang baik dalam menjelaskan faktor penerimaan seseorang terhadap adopsi aplikasi trading atau investasi *cryptocurrency*. Dua faktor eksternal dalam penelitian ini yaitu kepercayaan (*Trust*) mampu menjelaskan bahwa pengguna aplikasi trading atau investasi *cryptocurrency* berniat menggunakan dalam jangka panjang jika perusahaan tersebut mampu memberikan jaminan keamanan bertransaksi, terjaganya data dan privasi dari gangguan *hacker* dan lainnya. Pada faktor resiko (*Risk*) bukan faktor yang mempengaruhi niat seseorang dalam menggunakan aplikasi trading *cryptocurrency*. Hal ini dikarenakan sejak awal seseorang sudah memahami bahwa bertransaksi *cryptocurrency* beresiko. Hal ini dapat terjadi karena seseorang sudah memikirkan kemungkinan resiko yang bisa mereka dapatkan jika menggunakan aplikasi tersebut dalam bertransaksi *cryptocurrency*.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, didapatkan hasil dari analisis penerimaan seseorang terhadap adopsi aplikasi trading atau investasi *cryptocurrency* menggunakan kerangka teori *Technology Acceptance Model* (TAM). Kerangka teori TAM yang digunakan diperluas dengan menambahkan faktor resiko dan kepercayaan. Saran untuk penelitian selanjutnya adalah untuk menambahkan variabel eksternal lain yang dapat menjelaskan faktor penerimaan seseorang terhadap penggunaan aplikasi trading atau investasi *cryptocurrency*.

DAFTAR PUSTAKA

- Affifatusholihah, L., Lusianingrum, F. P. W., & Fadhila. (2022). Analisis Pengaruh Technology Acceptance Model Dan Electronic Word Of Mouth Pada Minat Menggunakan Aplikasi Investasi Crypto. *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 7(6).
- Arif, W. (2006). *Kajian tentang perilaku pengguna sistem informasi dengan pendekatan Technology Acceptance Model(TAM)*. October, 1–8. <http://peneliti.budiluhur.ac.id/wp-content/uploads/2008/.../arif+wibowo.pdf>
- Ayo, C. K., Mbarika, V. W., & Oni, A. A. (2015). The Influence of Trust and Risk on Intention to Use E-Democracy in Nigeria. *Mediterranean Journal of Social Sciences*, 6(6), 477–486. <https://doi.org/10.5901/mjss.2015.v6n6s1p477>
- Bauer R A. (1960). *Consumer behavior as risk taking,* " *Dynamic marketing for a changing world*. American Marketing Association.
- Bestari, N. P. (2022). *Investor Kripto RI Tembus 16 Juta, Investor Saham Berapa?* CNBC Indonesia.
- Bharadwaj, S. S. D. (2021). Behavioural intention towards investment in cryptocurrency: an integration of Rogers' diffusion of innovation theory and the technology acceptance model. *Forum Scientiae Oeconomia*, 9(4), 5–18. https://doi.org/DOI: 10.23762/FSO_VOL9_NO4_7
- Davis, F D. (1985). A technology acceptance model for empirically testing new end-user information systems: Theory and results. *Management, Ph.D.*(May), 291. <https://doi.org/oclc/56932490>
- Davis, Fred D., Bagozzi, R. P., & Warshaw, P. R. (1989). User Acceptance of Computer Technology: A Comparison of Two Theoretical Models. *Management Science*, 35(8), 982–1003. <https://doi.org/10.1287/mnsc.35.8.982>
- de Ruyter, ko, & Wetzels, M. G. M. (2000). The Impact of Perceived Listening Behavior in Voice-to-Voice Service Encounters. *Journal of Service Research*, 2(3), 276–284. <https://doi.org/10.1177/109467050023005>
- Dwyer, G. P. (2015). The economics of Bitcoin and similar private digital currencies. *Journal of Financial Stability*, 17, 81–91. <https://doi.org/10.1016/j.jfs.2014.11.006>
- Fang, F., Ventre, C., Basios, M., Kanthan, L., Rego, D. M., Wu, F., & Li, L. (2022). Cryptocurrency trading: a comprehensive survey. *Financial Innovation*. <https://doi.org/10.1186/s40854-021-00321-6>
- Farida, Y., & Khasanah, Z. S. U. (2021). Analisis Performa Mata Uang Virtual (Cryptocurrency) Menggunakan Preference Ranking Organization Method For Enrichment Evaluation (Promethee). *Rekayasa*, 14(1), 1–9. <https://doi.org/10.21107/rekayasa.v14i1.8793>

- Furadanti, N. R. (2018). *Analisis data menggunakan aplikasi smartpls v.3.2.7 2018*. 1–8.
- Gunawan, H., & Lynawati. (2018). Analisis Penerimaan Teknologi “Smart City” Kota Purwokerto Dengan Model Technology Acceptance Model (TAM). *Konferensi Nasional Sistem Informasi*, 129–134. <http://jurnal.atmaluhur.ac.id/index.php/knsi2018/article/view/347/272>
- Hair, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., Sarstedt, M., Danks, N. P., & Ray, S. (2021). Partial Least (PLS-SEM) Using R. In *Structural Equation Modeling: A Multidisciplinary Journal*. Springer. <https://doi.org/10.1080/10705511.2022.2108813>
- Harahap, L. K., & Pd, M. (2016). *Analisis SEM (Structural Equation Modelling) Dengan SMARTPLS (Partial Least Square) Oleh : 1*.
- Huang, Y.-P. (n.d.). Diffusion Innovation, Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology. *Asia- Pacific Institute of Creativity, Department of Creative Design Abstract*.
- Jufridar, Ilham, Rico Nur , Sinurat, M. (2021). Analisis Potensi dan Risiko Investasi pada Instrumen Keuangan dan Aset Digital Cryptocurrency di Indonesia. *Jurnal EMT KITA*, 5(1), 91–98. <http://www.journal.lembagakita.org/index.php/emt/article/view/425>
- Juliandi, A. (2018). *STRUCTURAL EQUATION MODEL PARTIAL LEAST SQUARE (SEM- PLS) DENGAN SMARTPLS STRUCTURAL EQUATION MODEL PARTIAL LEAST SQUARE (SEM-PLS)*. Universitas Sumatera Selatan.
- Kim, D. J., Ferrin, D. L., & Rao, H. R. (2008). A trust-based consumer decision-making model in electronic commerce: The role of trust, perceived risk, and their antecedents. *Decision Support Systems*, 44(2), 544–564. <https://doi.org/10.1016/j.dss.2007.07.001>
- Kim, M. J., Chung, N., & Lee, C. K. (2011). The effect of perceived trust on electronic commerce: Shopping online for tourism products and services in South Korea. *Tourism Management*, 32(2), 256–265. <https://doi.org/10.1016/j.tourman.2010.01.011>
- Kumar, S., & Sharma, M. (2020). International Journal of Information Management Examining the role of trust and quality dimensions in the actual usage of mobile banking services : An empirical investigation. *International Journal of Information Management*, 44(July 2018), 65–75. <https://doi.org/10.1016/j.ijinfomgt.2018.09.013>
- Lee, M. C. (2009). Predicting and explaining the adoption of online trading: An empirical study in Taiwan. *Decision Support Systems*, 47(2), 133–142. <https://doi.org/10.1016/j.dss.2009.02.003>
- Lin, J., Wang, B., Wang, N., & Lu, Y. (2014). Understanding the evolution of

- consumer trust in mobile commerce: A longitudinal study. *Information Technology and Management*, 15(1), 37–49. <https://doi.org/10.1007/s10799-013-0172-y>
- Loanata, T., & Tileng, K. G. (2016). Pengaruh trust dan perceived risk pada intention to use menggunakan Technology Acceptance Model (Studi kasus pada situs E-Commerce Traveloka). *JUISI Jurnal Informatika Dan Sistem Informasi*, 2(1), 64–73.
- Mario Arias-Oliva, J. P.-B. and G. M.-C. (2019). *Variables Influencing Cryptocurrency Use: A Technology Acceptance Model in Spain*. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2019.00475>
- Mendoza-Tello, J. C., Mora, H., Pujol-López, F. A., & Lytras, M. D. (2019). Disruptive innovation of cryptocurrencies in consumer acceptance and trust. *Information Systems and E-Business Management*, 17(2–4), 195–222. <https://doi.org/10.1007/s10257-019-00415-w>
- Mousa, A. H., Mousa, S. H., Aljshamee, M., & Nasir, I. S. (2021). *Determinants of customer acceptance of e-banking in Iraq using technology acceptance model*. *Determinants of customer acceptance of e-banking in Iraq using technology acceptance model*. January. <https://doi.org/10.12928/TELKOMNIKA.v19i2.16068>
- Mukhopadhyay, U., Skjellum, A., Hambolu, O., Oakley, J., Yu, L., & Brooks, R. (2016). A brief survey of Cryptocurrency systems. *2016 14th Annual Conference on Privacy, Security and Trust, PST 2016*, 745–752. <https://doi.org/10.1109/PST.2016.7906988>
- Musfirah, Burhan, I., Afifah, N., & Sari, S. N. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif* (L. P. Syalina (ed.)). Insan Cendekia Mandiri.
- Musyaffi, A. M., Khaerunnisa, H., & Respati, D. K. (2022). *Konsep Dasar Structural Equation Model-Partial Least Square (SEM-PLS) Menggunakan SMARTPLS*. Pascal Book.
- Neuman, W. L. (2002). Social Research Methods: Qualitative and Quantitative Approaches. In *Teaching Sociology* (Vol. 30, Issue 3). <https://doi.org/10.2307/3211488>
- Polancik, G. (2009). *Empirical Research Method Poster*.
- Rahmatika, U., & Fajar, M. A. (2019). Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Minat Penggunaan Electronic Money: Integrasi Model Tam – Tpb Dengan Perceived Risk. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 8(2), 274–284. <https://doi.org/10.21831/nominal.v8i2.26557>
- Rahmawati, A., Novita, D., & Pradesan, I. (2022). Perancangan Kuesioner Analisis Penerimaan E-Tax Menggunakan Technology Acceptance Model (TAM). *MDP Student Conference*, 512–517. <https://jurnal.mdp.ac.id/index.php/msc/article/view/1848>

- Ramadhan, A., Septiarani, C. I., Dias, F., & Pratama, D. Y. (2019). Technological Acceptance Model (TAM) Terhadap Adopsi Aplikasi Trading Cryptocurrency Studi Kasus: Indodax Trading Platform. *IJCIT (Indonesian Journal on Computer and Information Technology)*, 4(2), 196–204. <https://doi.org/10.31294/ijcit.v4i2.6730>
- Sarwono, J. (2010). Pengertian Dasar Structural Equation Modeling (SEM). *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Ukrida*, 10(3), 98528.
- Sofian, S. (2022). ANALISIS TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM) PADA PENGGUNAAN APLIKASI TRADING CRYPTOCURRENCY. In *Sophan Sofian*. UIN SUNAN KALIJAGA.
- Stal, J. (2019). *Mobile Technology Acceptance Model : An Empirical Study on Users ' Acceptance and Usage of Mobile Technology for Knowledge Providing*. 547–559. <https://doi.org/10.1007/978-3-030-11395-7>
- Sugiyono. (2002). *Metode Penelitian Administrasi R&D*. Alfabeta.
- Syahril, W. N., & Rikumahu, B. (2019). PENGGUNAAN TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM) DALAM ANALISIS MINAT PERILAKU PENGGUNAAN E-MONEY PADA MAHASISWA UNIVERSITAS TELKOM. *Wahyuni Nur Syahril*, 3(2), 201–214.
- Unaradja, D. D. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya.
- Wahyudi, B., & Yanthi, M. D. (2021). Penerimaan Teori Tam Terhadap Penggunaan Mobile Payment Dengan Kompatibilitas Sebagai Variabel Eksternal. *Akuntabilitas*, 15(1), 55–72. <https://doi.org/10.29259/ja.v15i1.11850>
- Waris, I., Ali, R., Nayyar, A., Baz, M., Liu, R., & Hameed, I. (2022). *An Empirical Evaluation of Customers ' Adoption of Drone Food Delivery Services : An Extended Technology Acceptance Model*. 1–18.
- Warsito, O. L. D., & Robiyanto, R. (2020). Analisis Volatilitas Cryptocurrency, Emas, Dollar, Dan Indeks Harga Saham (Ihsg). *International Journal of Social Science and Business*, 4(1), 40–46. <https://doi.org/10.23887/ijssb.v4i1.23887>
- Weng, F., Yang, R., Ho, H., & Su, H. (2018). *A TAM-Based Study of the Attitude towards Use Intention of Multimedia among School Teachers*. <https://doi.org/10.3390/asi1030036>
- Wijaya, D. A. (2016). *Mengenal Bitcoin dan Cryptocurrency*. Puspantara.
- Wu, B., & Chen, X. (2016). Computers in Human Behavior Continuance intention to use MOOCs : Integrating the technology acceptance model (TAM) and task technology fi t (TTF) model. *Computers in Human Behavior*, 1–12. <https://doi.org/10.1016/j.chb.2016.10.028>
- Yemima Monica Geasela, Henny Hartono, Melvina Sesilia, Hadi Winarto, dan H.

P. (2021). *ANALISIS PENERIMAAN APLIKASI ASSET DIGITAL MENGGUNAKAN TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM)*. 7(1), 30–35.

Zahro, D. A., & Nugraha, J. (2021). Analysis of the Use of Mendeley Using the Technology Acceptance Model (Tam) Approach: Study in Students of Office Administration Education in Surabaya State University. *Jurnal TAM (Technology Acceptance Model)*, 12(1), 33–40.

